

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai layanan konseling kelompok untuk mengatasi anak korban *verbal abuse* dalam keluarga, studi kasus di Kampung Pontang Kecamatan Pontang Kabupaten Serang Provinsi Banten dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Terdapat empat langkah dalam layanan konseling kelompok, antara lain:
  - a. Langkah pertama, tahap pendekatan. Mencoba dengan melakukan berbagai macam pendekatan dengan mengajukan berbagai pertanyaan kepada semua responden agar bisa terbuka mengungkapkan segala macam permasalahannya.
  - b. Langkah kedua, tahap kegiatan. Mulai menjelajahi permasalahan yang sedang dialami oleh responden. Penulis berperan penting dalam proses konseling seperti

menjadi sebagai teman sebaya yang mampu memberikan solusi-solusi dalam permasalahan yang dialami oleh responden dengan cara membantu responden untuk membangkitkan rasa percaya diri dalam mengutarakan permasalahannya didepan para anggota kelompok, dan memberikan rasa kepercayaannya pada konseor dan para anggota sehingga mereka merasa aman dan nyaman saat bercerita.

- c. Langkah ketiga, tahap peralihan. Mencoba melakukan peregangan atau membuat suatu permainan. Permainan ini bertujuan guna melatih konsentersasi dan menciptakan suasana yang ceria dan menambah keakraban antar responden saat proses konseling berlangsung.
  - d. Langkah keempat, tahap pengakhiran. Dimana tahap ini untuk menentukan penyelesaian masalah-malah yang dialami oleh konseli selama ini.
2. Dari hasil yang didapat dengan melakukan proses layanan konseling kelompok untuk mengatasi anak korban *verbal abuse* dalam keluarga yakni diakibatkan oleh 2 faktor, kedua

faktor tersebut yaitu meliputi, faktor internal dan faktor eksternal. Pertama, faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu sendiri, seperti keadaan psikologis anak seperti timbulnya rasa malas, apabila kondisi tubuh yang letih, ajakan teman sepermainan atau teman sebaya, seperti bermain game atau handphone. Kedua, faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu atau merupakan faktor yang disebabkan oleh keadaan lingkungan sekitar individu, seperti keadaan ekonomi orang tua, sifat orang tua yang temperamental, dan tidak adanya keharmonisan didalam keluarga tersebut. Selain kedua faktor tersebut, kurangnya perhatian dan pengawasan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya.

Setelah diberikan layanan konseling kelompok pada kelima responden yakni anak korban *verbal abuse* dalam keluarga yang ada di Kampung Pontang terlihat respon yang positif yang ditunjukkan oleh responden untuk melakukan perubahan, yaitu kembali bersemangat untuk belajar dan mengerjakan tugas-tugas yang diberi oleh guru mereka masing-masing di sekolah, dan

mampu mengemukakan pendapat dengan secara jelas kemudian menunjukkan perubahan yang sangat positif terhadap semangat belajar dan tidak mengurung diri didalam kamar. Responden mampu mengambil keputusan sendiri, dan terlihat kecemasan, ketakutan kesedihan, dan ketidakpercayaan diri sudah mulai berkurang pada diri responden dan anggota kelompok sudah dapat menyusun atau merancang harapan atau cita-cita untuk kedepannya.

## **B. Saran**

Mengacu pada kesimpulan serta hasil pembahasan sebelumnya, penulis memiliki beberapa saran yang nantinya dapat dijadikan dalam mengoptimalkan proses layanan konseling kelompok untuk mengatasi anak korban *verbal abuse* dalam keluarga, antara lain:

1. Bagi responden, penulis mengharapkan bagi anak korban *verbal abuse* di Kampung Pontang yang telah mendapatkan layanan konseling kelompok agar mengikuti juga menerima setiap nasehat dan arahan yang telah penulis berikan saat pemberian layanan konseling kelompok, serta dapat

bertanggung jawab terhadap keputusan yang telah responden buat sendiri.

2. Bagi orang tua, penulis harapkan agar bisa lebih memperhatikan serta tidak meluapkan amarahnya kepada anak-anaknya karena itu berdampak negatif dalam kehidupan seorang anak kelak yang mengalami *verbal abuse* apalagi di dalam keluarga tersebut
3. Bagi jurusan Bimbingan Konseling Islam supaya lebih banyak memberikan berbagai kajian terkait layanan konseling kelompok untuk mengatasi anak korban *verbal abuse* karena masih jarang dipergunakan dalam berbagai teknik penelitian dalam pemberian layanan bimbingan konseling.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penulis harapkan supaya dapat mengembangkan serta melanjutkan penelitian yang ada.